

Abstrak

Nurul Fajrin. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Skripsi. Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Suwarly Mobiliu S.Kp.Ns, M.Kep dan pembimbing II Dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes

Alat kontrasepsi IUD adalah jenis alat kontrasepsi yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama sehingga efektif untuk mencegah kehamilan. Namun kenyataannya masih terdapat pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi ini. Oleh sebab itu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey deskriptif*. Anggota populasi dan sampel adalah seluruh akseptor yang menggunakan kontrasepsi IUD yang berada di Puskesmas Limba B dengan jumlah 49 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling*. Indikator dalam variable ini adalah faktor pengetahuan, faktor pendidikan, faktor paritas, faktor umur, faktor budaya, dan faktor dukungan suami. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil dari segi umur, 47% responden yang menggunakan alat kontrasepsi IUD berada pada usia > 30 tahun, dari segi pendidikan, 60% responden yang menggunakan alat kontrasepsi IUD memiliki tingkat pendidikan SMP-SMA, dari segi paritas 45% responden yang menggunakan alat kontrasepsi IUD adalah pasangan usia subur yang memiliki anak kurang dari 2 orang. Dari segi pengetahuan, 69% responden memiliki pengetahuan yang benar tentang kegunaan KB dan 31% responden tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang kegunaan KB. Dari segi dukungan suami, 52,5% responden mendapat dukungan suami dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD dan 47,5% responden tidak mendapat dukungan suami dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD, dan dari segi budaya, 61,8% responden menganggap bahwa penggunaan alat kontrasepsi IUD tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya, dan 38,2% responden menganggap bahwa penggunaan alat kontrasepsi IUD bertentangan dengan nilai-nilai budaya.

Diharapkan kepada pasangan usia subur agar lebih memahami tentang alat kontrasepsi khususnya penggunaan Kontrasepsi IUD, dan bagi puskesmas untuk lebih meningkatkan penyuluhan tentang KB khususnya Kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : Kontrasepsi IUD, Pasangan Usia Subur

Abstract

Nurul Fajrin 2012. Factors Effected the use of IUD Contraceptives towards childbearing age couples in Limba B Puskesmas, South City sub-district, Gorontalo city. Skripsi. Department of Nursing, Faculty of Health Sciences and Sports. Universitas Negeri Gorontalo. It is supervised by Suwarly Mobiliu S.Kp,Ns,M.Kep as the principal supervisor and dr. Zuhriana K. Yusuf,M.Kes Kes as the Co-supervisor.

IUD contraceptives is a specific contraceptives meant for long-term use in order to prevent pregnancy. However, in fact, there are still childbearing age couples who do not use it. Therefore, the research about Factors affected the use of IUD contraceptives towards childbearing age couples in Limba B Puskesmas, South city sub-district, Gorontalo city. This research aimed to see factors affected the use of IUD contraceptives towards childbearing age couples in Limba B Puskesmas, South City sub-district, Gorontalo city.

The current research applied a descriptive survey. The population and the sample are all acceptors who used IUD contraceptives in Limba B Puskesmas (there were 49 people). The samples were selected using total sampling technique. Indicators in the variable are knowledge, education, inheritance, age, culture, and spousal support factors. The data were shown in a format of frequency distribution table. The research result showed that, in terms of age, 47% respondents used IUD contraceptives aged > 30 years old; in terms of education, 60% respondents who used IUD contraceptives graduated from SMP-SMA (Junior-Senior High Schools); in terms of inheritance, 45% respondents who used IUD contraceptives were childbearing age couples – they have less than 2 children; in terms of knowledge, 69% respondents understood well about the family planning; 31% respondents did not understand well about the implementation of KB; terms of spousal support, 52,5% respondents got spousal supports in the use of IUD contraceptives; 47,5% respondents did not have spousal supports to use it; 61,8% respondents thought that its use did not contradict with cultural values; and 38,2% respondents thought that the use of IUD contraceptives contradicted with cultural values.

It is expected that childbearing age couples understand its use; for Puskesmas, it is expected to increase KB workshops, especially when it talks about IUD contraceptives.

Keywords: IUD contraceptives, childbearing age couples.